

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022 serta untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut

*Consolidated financial statements
as of September 30, 2023 and
December 31, 2022
for the years then ended*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEARS THEN
ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-116	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	117-118	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	119	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	120	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	121	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	122	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY
INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
September 30th 2023
PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.*
- PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.*
- We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.*

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Oktober 2023 / October 31th , 2023



David Lius
Direktur Utama/President Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2022 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	63.446.534.988	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	7	33.290.000.000	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		1.183.012.641.144	775.116.671.414	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	34a	-	28.476.956.520	Related parties
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak ketiga		60.592.546.941	57.048.029.356	Third parties
Pihak Berelasi		-	-	
Piutang derivatif	17	10.252.341.116	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	10	663.129.912.231	610.990.589.786	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	12.297.469.790	56.622.268.925	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	96.250.932.567	70.667.768.217	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
Tidak lebih dari satu tahun	12	23.313.713.235	37.179.684.510	Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		2.145.586.092.008	1.909.986.082.577	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak berelasi	34a	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	21e	100.487.174.177	109.875.213.196	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21a	142.197.750.056	45.079.764.838	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
Lebih dari satu tahun	12	22.191.125.558	29.236.056.385	More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	528.215.933.727	541.547.712.694	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	14	678.424.709	372.105.788	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	15	31.299.109.707	18.634.853.578	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	16	4.652.016.157	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		829.957.705.694	755.960.714.414	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.975.543.797.702	2.665.946.796.991	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	18	517.963.383.012	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	19			Trade payables
Pihak ketiga		972.467.550.399	867.362.482.197	Third parties
Pihak berelasi	34a	62.875.365.603	31.745.724.316	Related parties
Utang lain-lain	20	55.448.372.815	6.807.388.477	Other payables
Utang derivatif	3g, 17	19.905.556.070	-	Derivative payables
Utang pajak	21c	6.276.827.270	4.605.007.139	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	23.148.892.623	26.402.215.835	Accrued Expenses
Liabilitas kontrak	23	92.073.209.032	111.979.897.284	Contract liability
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	24	39.282.495.529	56.507.520.382	Bank loans -
- Obligasi	26	250.000.000.000	250.000.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	25	21.075.772.158	33.226.311.098	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.060.517.424.511	1.837.461.124.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	24	5.329.836.430	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa	25	9.754.321.135	22.684.984.235	Lease liabilities -
Obligasi	26	113.450.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	27	33.782.413.349	32.490.016.190	Employees' benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		162.316.570.914	109.389.609.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.222.833.995.408	1.946.850.733.366	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	29	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		323.143.720.497	288.463.447.060	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		7.065.822.275	8.132.357.065	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		752.709.802.272	719.096.063.625	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		752.709.802.272	719.096.063.625	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.975.543.797.702	2.665.946.796.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	30, 34a	2.198.044.641.754	1.918.886.555.081	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31, 34a	(1.874.289.034.608)	(1.921.228.361.758)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		323.755.607.146	(2.341.806.677)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	32	(112.419.625.164)	(71.609.208.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(92.510.054.167)	(90.875.213.800)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(615.830.541)	(1.352.115.034)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(5.709.785.378)	(603.952.635)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(73.476.424.883)	(78.483.638.078)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		9.193.529.665	(15.267.501.211)	Foreign exchange gain (loss) - net
Keuntungan (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	17	(6.490.733.155)	10.758.260.324	Gain (loss) on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(9.233.586.614)	700.920.454	Other (expenses) incomes, net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	15	12.664.256.128	0	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		939.910.538	4.042.290.914	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(277.658.343.571)	(242.690.157.985)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46.097.263.574	(245.031.964.662)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	21d	(12.515.042.772)	(5.320.181.828)	Current tax
Pajak tangguhan	21d	1.098.052.675	48.778.854.253	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(11.416.990.097)	43.458.672.425	Total income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		34.680.273.477	(201.573.292.237)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	27	(1.367.352.297)	1.373.905.390	Remeasurement of defined sbenefits program
Pajak penghasilan terkait	21d	300.817.506	(302.259.186)	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(1.066.534.791)	1.071.646.204	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.613.738.685	(200.501.646.033)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		34.680.273.477	(201.573.292.237)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		34.680.273.477	(201.573.292.237)	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		33.613.738.685	(200.501.646.033)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		33.613.738.685	(200.501.646.033)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	8,35	(48,51)	BASIC/DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2022		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	479.503.715.901	3.767.333.958	905.771.309.359	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(201.573.292.237)	-	(201.573.292.237)	Nett Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	-	-	1.071.646.204	1.071.646.204	Other comprehensive income – net of tax
Saldo per 30 September 2022		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	277.930.423.664	4.838.980.230	705.269.663.394	Balance as of September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2022		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	479.503.715.901	3.767.333.958	905.771.309.359	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(191.040.268.841)	-	(191.040.268.841)	Nett Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	-	-	4.365.023.107	4.365.023.107	Other comprehensive income – net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	288.463.447.060	8.132.357.065	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2023		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	288.463.447.060	8.132.357.065	719.096.063.625	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	34.680.273.477	-	34.680.273.477	Net Loss for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak		-	-	-	-	(1.066.534.791)	(1.066.534.791)	Other comprehensive Loss – net of tax
Saldo per 30 September 2023		415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	323.143.720.497	7.065.822.275	752.709.802.216	Balance as of September 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		2.026.480.037.299	1.747.784.352.070	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(2.146.625.960.104)	(1.626.615.117.981)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		(120.145.922.806)	121.169.234.089	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		955.037.731	4.176.643.740	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		105.511.323.913	49.545.795.973	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak - bersih		(119.531.267.336)	(91.347.918.630)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(62.168.488.612)	(78.450.087.728)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(3.658.570)	(182.222.855.304)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan	27	(2.250.127.051)	(324.537.959)	Benefits paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(197.633.102.730)	(177.453.725.819)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		-	378.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka		-	-	Withdrawal of time deposit
Penambahan deposito berjangka		-	-	Additional of time deposit
Pembelian aset takberwujud		-	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	13	(40.313.741.853)	(8.356.034.027)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(40.313.741.853)	(7.978.034.027)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	19,24	(812.053.840.157)	(1.032.310.046.306)	Payment of bank loans - net
Penerimaan dari utang bank	19,24	828.532.848.535	920.612.658.903	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya		(51.916.416.050)	(90.370.438.771)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7	55.358.440.000	273.635.481.783	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi		100.000.000.000	-	Receipts from Bond
Pembayaran dana obligasi		-	-	Payments from Bond
Penerimaan liabilitas sewa	25	-	-	Receipts from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	25	(25.081.202.040)	(9.916.904.745)	Payments of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		94.839.830.287	(61.650.750.864)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(143.107.014.295)	(123.781.008.982)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		3.612.052.130	(3.358.888.122)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2023 dan 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
September 31, 2023 and 2022 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		63.446.534.989	99.406.514.041	AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	5			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		162.968.904	471.130.811	Cash on hand
Bank		63.283.566.085	98.935.383.230	Cash in banks
Deposito Berjangka		-	-	Time Deposits
Jumlah		63.446.534.989	99.406.514.041	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Tidak terdapat entitas induk utama dalam PT Voksel Electric Tbk. dikarenakan tidak ada Perusahaan yang memegang kendali sesuai dengan ketentuan pengendalian yang ada di PSAK 65.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company’s status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company’s Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company’s composition of Board of Director and Board of Commissioner have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.35 dated June 23, 2023 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards to changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

There is no ultimate parent of PT Voksel Electric Tbk because there is no Company that has control in accordance with the control provisions in PSAK 65.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2023, are as follows:

Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
4.580.000	1.000
6.080.000	1.000
20.000.000	1.000
26.000.000	1.000
42.000.000	1.000
63.000.000	1.000
126.000.000	500
831.120.519	500
4.155.602.595	100

All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	126.825.125.369	165.391.721.348
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	198.504.469.848	195.015.348.406
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,98%	99,96%	121.982.664.229	135.218.022.285
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	3.584.273.319	4.260.087.251
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	12.098.862.309	13.083.787.301
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama	Jakarta	Perdagangan umum,	2013	25,00%	25,00%	1.272.990.200	080
Gemilang ("MBG") (melalui PME) (through PME)		pembangunan dan jasa/General trading, development and services					

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Percentage of Ownership		Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	126.825.125.369	165.391.721.348
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	198.504.469.848	195.015.348.406
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	General trading, and services	2010	99,98%	99,96%	121.982.664.229	135.218.022.285
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	3.584.273.319	4.260.087.251
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	12.098.862.309	13.083.787.301
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama	Jakarta	General trading,	2013	25,00%	25,00%	1.272.990.200	080
Gemilang ("MBG") (through PME)		General trading, development and services					

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 99,98% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor saat ini sebesar Rp45.821.000.000 (91.642 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.98% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp100,000,000,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp45,821,000,000 (91,642 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil	
Komisaris :	Hardi Sasmita	
	Linda Lius	
	Tan Huiliang	
	Yoichi Kitagawa	
Komisaris Independen :	Tjahyadi Lukiman	
	Muliany Anwar	
Dewan Direksi		
Presiden Direktur :	David Lius	
Direktur :	Ferry Suarly	
	Shaohua Dai	
	Yogiawan	
	Aripin	
	Rizal Nangoy	
	Hua Shun	
Komite Audit		
Ketua :	Muliany Anwar	
Anggota :	Indah Supriyanti	
	M. Nurdin	

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2022 masing-masing sebanyak 1072 (tidak diaudit), 1.087 dan 1.014 (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on notarial deed No.35 dated June 23, 2023 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2023 and September 31, 2022 are as follows:

	2022	
Board of Commissioners		
Kumhal Djamil :	President Commissioner	
Hardi Sasmita :	Commissioners	
Linda Lius		
Tan Huiliang		
Masaki Matsui		
Tjahyadi Lukiman :	Independent Commissioners	
Muliany Anwar		
Board of Directors		
David Lius :	President Director	
Ferry Suarly :	Directors	
Zhou Chengcai		
Yogiawan		
Aripin		
Rizal Nangoy		
Hua Shun		
Audit Committee		
Muliany Anwar :	Chairman	
Indah Supriyanti :	Members	
M. Nurdin :		

As of September 30, 2022 and December 31, 2022, the Company had average total number of employees of 1,072 (unaudited), 1,087 and 1,014, respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on October 31, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan "tentang Biaya dalam pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa "tentang insentif Sewa"

Penerapan Penyesuaian tahunan 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam tahun berjalan, Grup juga telah menerapkan secara dini Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas, dan Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Grup telah mengungkapkan utang bank dengan kovenan di Catatan 24.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, amendments/improvements
and Interpretations to standards effective
in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments "regarding fees in the '10 per cent' test for Derecognition of Financial Liabilities"
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases "regarding Lease Incentive"

The application of annual improvements 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

In the current year, the Group has decided to early adopt Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities, and Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant. The Group has disclosed bank loans with covenants in Note 24.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standar baru dan amendmen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendmen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"). Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 30 September 2022, 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"). Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended September 30, 2022, December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset, dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2023
Euro Eropa ("EUR")	16.404,01
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.526,00
Dolar Singapura ("SGD")	11.334,09
Yuan China ("CNY")	2.124,46

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of September 30, 2023 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

2022	Foreign Currency
16.712,63	European-Euro ("EUR")
15.731,00	United States Dollar ("USD")
11.659,08	Singapore Dollar ("SGD")
2.257,12	Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *Amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset
keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, proyek dalam pelaksanaan, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables, project under construction, derivative receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrument keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, proyek dalam pelaksanaan yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables, project under construction recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. *financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and*
- b. *financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').*

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit-adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Trade receivables with significant financing
component (continued)**

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivative

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan forward komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (Continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama di dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari overhead produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

I. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Bangunan, mesin, dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan. Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Property, Plant and Equipment

Land

for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease. Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvement
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (LANJUTAN)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Perangkat lunak

6,25%

Software

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**l. Property, Plant and Equipment
(Continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of buildings, IT equipment and other equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of buildings, IT equipment and other equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of buildings, IT equipment and other equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 6 bulan sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 6 months and 6 years without any extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group whether:*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right of-use asset, or profit and loss if the right of-use asset is already reduced to zero.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25).

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Company has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 25).

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Perusahaan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Perusahaan mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT, dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered services in the ordinary course of the Company business.

To determine whether to recognise revenue, the Company follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when the Company satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT, dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

q. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

r. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 2.65%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

w. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

w. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2023, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp29.899.479.131 (2022: Rp16.657.033.176), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of September 30, 2023, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp29.899.479.131 (2021: Rp16,657,033,176), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at September 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

		2023					
		Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas						Liabilities	
Pinjaman bank						Short-term bank loans	
jangka pendek	2,27 % - 9,00%		517.963.383.012	-	517.963.383.012		
Pinjaman jangka panjang						Current maturities of long-term loans	
jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Bank loans -	
- Utang bank	2,27 % - 9,00%		39.282.495.529	-	39.282.495.529	Lease liabilities -	
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%		21.075.772.158	-	21.075.772.158	Bonds -	
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%		263.450.000.000	-	263.450.000.000		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian						Long-term loans - net of current maturities	
jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Bank loans -	
- Utang bank	5,00% - 9,25%		-	5.329.836.430	5.329.836.430S	Lease liabilities -	
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%		-	9.754.321.135	9.754.321.135	Bonds -	
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%		-	100.000.000.000	100.000.000.000		
		2022					
		Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas						Liabilities	
Pinjaman bank						Short-term bank loans	
jangka pendek	5,00% - 11,00%		448.824.577.331	-	448.824.577.331		
Pinjaman jangka panjang						Current maturities of long-term loans	
jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Bank loans -	
- Utang bank	9,85% - 11,00%		56.507.520.382	-	56.507.520.382	Lease liabilities -	
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%		33.226.311.098	-	33.226.311.098	Bonds -	
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%		250.000.000.000	-	250.000.000.000		

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

2022				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	5,00% - 11,00%	-	40.764.608.882	40.764.608.882
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	22.684.984.235	22.684.984.235
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000
				Bank loans - Lease liabilities - Bonds -

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.711.680.458 (2022: Rp1.633.573.603) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2023, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp Rp1.711.680.458 lower/higher (2022: Rp1,633,573,603), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

2023				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	63.446.534.988	-	63.446.534.988	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	33.290.000.000	-	33.290.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	1.183.012.641.141	-	1.183.012.641.141	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	60.592.546.941	-	60.592.546.941	Other receivables
Piutang derivatif	10.252.341.116	-	10.252.341.116	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	96.250.932.567	-	96.250.932.567	Other non current asset
	1.446.844.996.753	-	1.446.844.996.753S	
2022				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non current asset
	1.145.740.779.074	-	1.145.740.779.074	

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

2022

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	422.858.665.688	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.223	793.620.285.638	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

As of December 31, 2022, all of restricted funds, other receivables, contract assets and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2021, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan factor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi factor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2021, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2022, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

Trade receivables are written off (ie derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan sebagai berikut:

31 Desember 2022 / Desember 31, 2022

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(29.303.507.098)	(29.303.507.098)	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2022 was determined as follows:

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

2023				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total
Aset				
Kas dan setara kas	63.446.534.988	-	-	63.446.534.988
Dana yang terbatas penggunaannya	33.290.000.000	-	-	33.290.000.000
Piutang usaha, bersih	1.183.012.641.141	-	-	1.183.012.641.141
Piutang lain-lain	60.592.546.941	-	-	60.592.546.941
Piutang derivatif	10.252.341.116	-	-	10.252.341.116
Aset tidak lancar lainnya	-	96.250.932.567	-	96.250.932.567
Jumlah aset	1.350.594.064.186	96.250.932.567	-	1.446.844.996.753
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	517.963.383.012	-	-	517.963.383.012
Utang usaha	1.035.342.915.998	-	-	1.035.342.915.998
Utang lain-lain	55.448.372.815	-	-	55.448.372.815
Utang Derivatif	19.905.556.070	-	-	19.905.556.070
Biaya yang masih harus dibayar	23.148.892.633	-	-	23.148.892.633
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	39.282.495.529	-	-	39.282.495.529
- Liabilitas Sewa	21.075.772.158	-	-	21.075.772.158
- Obligasi	263.450.000.000	-	-	263.450.000.000
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	-	5.329.836.430	-	5.329.836.430
- Liabilitas Sewa	-	9.754.321.135	-	9.754.321.135
- Obligasi	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Jumlah liabilitas	1.975.617.388.215	115.084.157.565	-	1.925.918.426.982
Aset (liabilitas) bersih	(587.606.490.894)	(18.833.224.998)	-	(479.073.430.229)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

2022					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098	Lease Liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bond -
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

The Group have acknowledge Debt Service Coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 June 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Obligasi	363.450.000.000	263.450.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	517.963.383.012	448.824.577.331
Pinjaman bank jangka panjang	44.612.331.959	97.272.129.264
Total ekuitas	752.709.802.293	719.096.063.625
Rasio utang terhadap ekuitas	1,23	1,12

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and stock availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis hak guna aset antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak guna yang dimiliki Perusahaan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right of used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender.. Management estimates the useful lives of these right of use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right of use asset belonged to the Company.

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	
Rupiah	153.501.628
Dolar Amerika Serikat	9.467.273
	162.968.900

Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	
Cash		
Rupiah	99.943.467	
United States Dollar	7.823.900	
	107.767.367	

Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rupiah	40,350,583,722	145.371.342.289	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,979,045,868	22.205.210.309	United States Dollar
Yuan China	-	-	Chinese Yuan
Euro	27,066,370	13.162.680.290	Euro
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	711.281.185	921.563.868	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1,349,528,652	7.295.196.345	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	32.809.203	United States Dollar
Euro	-	312.011.766	Euro
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	1,290,332,955	1.200.410.498	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	881,340,587	25.288.869	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,506,615	12.534.948	United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Rupiah	2,908,235,498	416.525.843	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	707,163,824	1.137.480.310	United States Dollar
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	3,935,352	5.683.535	Rupiah
PT Bank UOB Tbk			PT Bank UOB Tbk
Rupiah	1,057,551,586	730.397.607	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah	1,646,414,758	639.644.554	Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah	4,980,000	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	46.500.370	-	United States Dollar
Other			Others
Rupiah	9,098,728	40.137.520	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15	24.812.034	United States Dollar
	57.983.566.085	193.641.497.155	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah	3.000.000.000	7.000.000.000	Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Rupiah	2.300.000.000	2.300.000.000	Rupiah
PT Bank Resona Perdania	-	0	PT Bank Resona Perdania
Rupiah	-	-	Rupiah
	5.300.000.000	9.300.000.000	
Jumlah	63.446.534.988	202.941.497.155	Total
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,00%	Annual interest rates of time deposits rupiah

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2023	2022
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Resona Perdania	33,290,000,000	36.742.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Jumlah	33.290.000.000	36.742.000.000

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut dan dana obligasi yang belum digunakan dicatat sebagai deposito (Catatan 18.a, 24 dan 26).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18.c)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bank Resona Perdania	2,25%	2,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	2,50%

8. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga	1.256.872.113.110	843.297.757.086
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.859.471.966)	(68.181.085.672)
	1.183.012.641.144	775.116.671.414
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150
	-	28.476.956.520
Jumlah	1.183.012.641.144	803.593.627.934

7. RESTRICTED FUNDS

Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Total

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in September 30, 2023 and December 31, 2022 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank and unused fund from bond payable which recorded as deposit (Notes 18.a, 24 and 26).

The restricted time deposits in PT Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18.c).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

8. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Less:
Allowance for impairment loss

Related parties (Note 34a)
PT Maju Bersama Gemilang
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	540.648.265.543	311.691.459.396
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	65.112.003.332	80.666.808.119
31-60 hari	94.246.194.699	66.187.927.188
61-360 hari	199.392.821.290	65.971.378.487
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	38.350.264.818	147.322.124.436
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	146.310.071.381	28.890.322.900
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	5.028.557.870	7.126.104.918
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	11.141.367.956	30.088.898.918
Lebih dari 5 tahun	156.642.566.221	133.829.689.244
	1.256.872.113.110	871.774.713.606
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.859.471.966)	(68.181.085.672)
Jumlah	1.183.012.641.144	803.593.627.934

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	68.181.085.672	66.135.295.667
Kerugian penurunan nilai piutang	5.678.386.294	4.215.534.919
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(2.169.744.914)
Saldo akhir	73.859.471.966	68.181.085.672

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	540.648.265.543	311.691.459.396	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	65.112.003.332	80.666.808.119	1-30 days
31-60 hari	94.246.194.699	66.187.927.188	31-60 days
61-360 hari	199.392.821.290	65.971.378.487	More than 60 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	38.350.264.818	147.322.124.436	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	146.310.071.381	28.890.322.900	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	5.028.557.870	7.126.104.918	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	11.141.367.956	30.088.898.918	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	156.642.566.221	133.829.689.244	Over 5 years
	1.256.872.113.110	871.774.713.606	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.859.471.966)	(68.181.085.672)	Allowance for impairment loss
Jumlah	1.183.012.641.144	803.593.627.934	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	68.181.085.672	66.135.295.667	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	5.678.386.294	4.215.534.919	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(2.169.744.914)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	73.859.471.966	68.181.085.672	Ending balances

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	1.244.229.205.866	836.166.877.624
Mata Uang Asing (30 September 2023 :USD 814.306; dan 31 Desember 2022: USD823.726,45; EUR 1.355.250,20)	12.642.907.242	35.607.835.982
	1.256.872.113.108	871.774.713.606
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.859.471.966)	(68.181.085.672)
Jumlah	1.183.012.641.142	803.593.627.934

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	Rupiah Foreign Currency (September 31, 2023: USD 814.306 and December 31, 2022: USD 823,726.45; EUR 1,355,250.20)
	836.166.877.624
	35.607.835.982
	871.774.713.606
Less: Allowance for impairment loss	(68.181.085.672)
Total	803.593.627.934

As of September 31, 2023 and December 31, 2022, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga:		
Deposit jaminan	59.434.714.709	57.035.708.441
Lain-lain	1.157.832.232	12.320.915
	60.592.546.941	57.048.029.356
Pihak berelasi (Catatan 34.a):		
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604
	236.171.604	236.171.604
Jumlah	60.828.718.545	57.284.200.960

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18.a). Deposito jaminan ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Guarantee deposits
Others

Related party (Note 34.a):
PT Maju Bersama Gemilang

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18.a). The guarantee deposits matured on September 15, 2023.

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

	2023	2022	
Barang jadi	416.971.499.863	347.309.706.708	Finished goods
Bahan baku	129.700.107.939	141.372.595.176	Raw materials
Barang dalam proses	76.623.608.834	85.473.574.925	Work in process
Bahan pembantu	44.946.157.625	39.794.757.465	Supplies
Suku cadang	2.378.946.629	1.904.682.233	Spare parts
Jumlah	670.620.320.890	615.855.316.507	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.490.408.660)	(4.864.726.721)	Allowance for decline in value
Bersih	663.129.912.230	610.990.589.786	Net

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	4.864.726.721	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.681.939	4.864.726.721	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	7.490.408.660	4.864.726.721	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp582,06 miliar (2022: Rp582,06 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungan tersebut.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions (2022: Rp582.06 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of the inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka pembelian lokal	44.140.678.426	26.824.337.708	Advances for local purchases
Uang muka pembelian impor	26.724.644.799	16.632.087.861	Advances for import purchases
Uang muka pembelian aset	8.793.260.000	8.793.260.000	Advances for assets purchases
Uang muka pengurusan obligasi	4.833.852.164	7.021.002.753	Advance payment bonds
Provisi bank	2.080.057.306	800.493.459	Bank provision
Asuransi dibayar dimuka	1.081.692.382	2.244.366.364	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	1.683.450.447	1.578.735.123	Prepaid rent
Lain-lain	6.913.297.042	6.773.484.949	Others
Jumlah	96.250.932.566	70.667.768.217	Total

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2023	2023
Lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	-	1.104.881.266
Sub-jumlah	-	1.104.881.266
<u>BPS</u>		
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	8.185.850.745	9.037.334.511
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur Section 2	10.291.432.947	8.594.237.683
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	7.596.262.163
IBS FO Jawa Tengah	1.625.013.846	1.587.243.506
SKTT 150 KV GIS Kota Pekanbaru – GI Garuda Sakti	1.026.346.455	676.162.489
Lainnya	696.481.565	639.934.767
Sub-jumlah	21.825.125.558	28.131.175.119
<u>BKE</u>		
Lain lain	366.000.000	-
Sub-jumlah	366.000.000	-
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	21.825.125.558	29.236.056.385

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

More than one year	
<u>The Company</u>	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
Sub-total	
<u>BPS</u>	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
IBS FO Jawa Tengah	
SKTT 150 KV GIS Kota Pekanbaru – GI Garuda Sakti	
Others	
Sub-total – more than one year	
<u>BKE</u>	
Other	
Sub-total	
Sub-total – more than one year	

Tidak lebih dari satu tahun year

Not more than one

<u>BPS</u>		
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	13.495.437.419
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	952.607.708	-
SUTT 150KV Baai-Argamakmur Section 2	7.783.538.892	10.090.056.376
IBS FO Jawa Tengah	2.046.297.276	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	-	2.317.035.293
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	3.435.763.612	3.008.161.168
WIP SKTM Kabel Sungai Tengah	3.031.999.455	2.084.067.616
WIP Leok 150KV GI	-	-
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	-	1.032.096.829
WIP STTF 2 Samarinda		814.047.371
SKKL Lingga Selatan	1.398.685.092	1.711.388.821
WIP OSP FO STO		
Bangun Witel Samarinda	731.503.337	-
WIP OSP FO STTF 3		
Tenggarong Witel Samarinda		306.646.753
WIP OSP FO Node Mitratel		
STO Melak Samarinda	1.136.338.942	1.037.489.001
WIP OSP FO Sebulu Darat Samarinda	274.371.935	-
WIP BAV FTTH ICON+	1.914.845.200	-
WIP OSP FO Node-B Mitratel		
STO Tenggarong Samarinda	591.021.060	420.786.529
WIP SKTM Kabel Sungai 1 x 150 MM2		
MM2FO STTF-1 2022 STO TGG		
20 kV UP3 Rengat	-	-
Lain-lain	16.740.725	496.471.334
Sub-jumlah	23.313.713.235	36.813.684.510
<u>BKE</u>		
Lain lain	-	366.000.000
Sub-jumlah	-	366.000.000
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	23.313.713.235	37.179.684.510
Jumlah	45.504.838.793	66.415.740.895

<u>BPS</u>	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	
IBS FO Jawa Tengah	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
FO Jawa	
WIP Leok 150KV GI	
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	
WIP STTF 2 Samarinda	
SKKL Lingga Selatan	
WIP OSP FO STO	
Bangun Witel Samarinda	
WIP OSP FO STTF 3	
Tenggarong Witel Samarinda	
WIP OSP FO Node Mitratel	
STO Melak Samarinda	
WIP OSP FO Sebulu Darat Samarinda	
WIP BAV FTTH ICON+	
WIP OSP FO Node-B Mitratel	
STO Tenggarong Samarinda	
WIP SKTM Kabel Sungai 1 x 150	
20 kV UP3 Rengat	
Others	
Sub-total	
<u>BKE</u>	
Other	
Sub-total	
Sub-total – not more than one year	
Total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak karena manajemen berpendapat seluruh aset kontrak tersebut dapat ditagih.

No allowance for expected credit losses was provided on contract asset as management believes that all such contract asset are collectible.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	-	-	Buildings and improvements
Mesin	470.282.384.122	62.289.835	(21.762.590.621)	38.788.933.579	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	286.060.299.840	26.048.720	(595.558.000)	1.970.628.400	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.742.018.801	582.762.329	(959.536.911)	-	Furniture and fixtures
	1.122.451.702.673	671.100.884	(23.317.685.532)	40.759.561.979	1.140.564.680.004
Aset dalam penyelesaian	10.518.887.754	41.559.425.913	-	(40.759.561.979)	Construction in progress
Aset hak-guna	152.610.587.616	116.000.000	-	-	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.285.581.178.043	42.346.526.797	(23.317.685.532)	-	1.304.610.019.308
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(83.432.489.626)	(9.413.844.698)	-	-	(92.846.334.324)
Mesin	(349.273.113.366)	(29.936.477.045)	14.859.474.675	-	(364.350.115.736)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(228.736.804.803)	(7.115.101.655)	514.696.232	-	(235.337.210.226)
Perabotan dan peralatan	(24.589.491.640)	(1.289.524.383)	846.573.444	-	(25.032.442.580)
	(686.031.899.435)	(47.754.947.781)	16.220.744.351	-	(717.566.102.866)
Aset hak-guna	(58.001.565.914)	(826.416.804)	-	-	(58.827.982)
Total akumulasi penyusutan	(744.033.465.349)	(48.581.364.585)	16.220.744.351	-	(776.394.085.584)
Nilai tercatat neto	541.547.712.694				528.215.933.727

13. ASET TETAP (lanjutan)
**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	(141.347.405)	32.150.231.147	470.141.036.717	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.839	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(16.500.000)	(244.738.921)	25.883.366.206	Furniture and fixtures
	1.047.444.700.465	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.672	
Aset dalam penyelesaian	55.378.345.628	19.277.904.338	-	(64.137.362.211)	10.518.887.755	Construction in progress
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.255.062.555.171	32.484.587.773	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.532)	7.354.004	-	(349.265.759.364)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	825.000	123.856.980	(24.596.845.644)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(49.057.676.143)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.437)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.199)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.351)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	574.541.779.284				541.547.712.692	Net carrying amount

dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

15. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

	30 Sept 2022/ Sept 30, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jumlah aset	1.281.841.371.415	1.107.807.500.391	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.153.497.541.610)	(1.043.627.754.255)	Total liabilities
Aset bersih	128.343.829.805	64.179.746.136	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	31.299.109.706	18.634.853.578	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan bersih	1.107.807.500.391	700.145.939.934	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.043.627.754.255)	(609.557.709.551)	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	64.179.746.136	90.588.230.383	Total comprehensive income (loss) for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba (rugi) komprehensif comprehensive income (loss)	18.634.853.578	25.236.974.641	Group's shares of

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	30 september 2023/ Sept 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	18.634.853.578	25.236.974.641	Balance at the beginning of year
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	12.664.256.128	(6.602.121.063)	Equity in comprehensive income (loss) of associate
Saldo akhir tahun	31.299.109.706	18.634.853.578	Balance at the end of year

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500	539.583.500	Deposit to PT PLN (Persero)
Jaminan tender	-	7.324	Tender deposits
Lain-lain	4,112,432,657	10.439.245.507	Others
Jumlah	4,652,016,157	10.978.836.331	Total

Pada tanggal 31 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh lain-lain merupakan jaminan proyek atas transaksi dengan pihak ketiga.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, others in its entirety represent project guarantees transactions with third parties.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivative

	2023	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	10.252.341.116	33.742.468.806
PT Straits Futures Indonesia	-	458.147.888
Jumlah	10.252.341.116	34.200.616.694

b. Utang derivative

	2023	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	19.905.556.070	-
PT Straits Futures Indonesia	-	-
Jumlah	19.905.556.070	-

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Derivative receivables

	2023	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte., Ltd.)	10.252.341.116	33.742.468.806
PT Straits Futures Indonesia	-	458.147.888
Total	10.252.341.116	34.200.616.694

Derivative receivables

	2023	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte., Ltd.)	19.905.556.070	-
PT Straits Futures Indonesia	-	-
Total	19.905.556.070	-

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	487.389.069.059
PT Bank Resona Perdania	29.012.513.580
PT Bank UOB Indonesia	1.561.800.373
Total	517.963.383.012

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas per tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d 15 September 2024

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d 15 September 2024

KMK Aflopend

Limit Kredit : Rp163.355.756.736
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 10 November 2021 s/d 09 November 2024

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1

Limit Kredit : Rp249.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d 15 September 2024

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2023 dan 2022 adalah 9,00% dan 9,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

2022	
410.640.425.121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
35.884.152.210	PT Bank Resona Perdania
2.300.000.000	PT Bank UOB Indonesia
448.824.577.331	Total

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 8, 2022 with facilities as of September, 2023 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp201.644.243.264
 Nature : *Revolving*
 Period : September 16, 2023 to September 15, 2024

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
 Nature : *Revolving*
 Period : September 16, 2023 to September 15, 2024

KMK Aflopend

Credit Limit : Rp163.355.756.736
 Nature : *Revolving*
 Period : November 10, 2021 to November 09, 2024

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1

Credit Limit : Rp249,000,000,000
 Nature : *Revolving*
 Period : September 16, 2023 to September 15, 2024

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As of September 30, 2023 and December 31, 2021, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the loan in 2023 and 2022 are 9.00% and 9,00% per annum, respectively for respective Working Capital Loan's facilities.

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan TR pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp286.720.000 dan Rp11.410.750.000.

Pada tanggal 31 September 2023, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp7.893.217.883 (2022: Rp20.156.486.571).

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 16 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 September 2023, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD11.068.060 (2022: USD52.574.840,46).

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Collaterals for the loan are as follows:

- *Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.*
- *SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.*
- *Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.*
- *A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.*
- *A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.*
- *Certain machinerries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.*
- *New machinerries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.*

Outstanding Working Capital Loan 1, Working Capital Loan Transactional and TR as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp286.720.000 and Rp11.410.750.000, respectively.

As of September 30,2023, total unused bank guarantees amounted to Rp7.893.217.883 (2022: Rp20,156,486,571).

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 1

On September 16, 2023, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2024. As of September 31, 2023, the unused facility amounted to USD11.068.060 (2022: USD52,574,840.46

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (*Sight, Usance*, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2022: Rp75 milyar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp286.720.000 (2022:Rp5.296.347.764).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Bill Purchasing Line dan Fasilitas Treasury Line dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2 (NCL 2)

On September 8, 2023, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (*Sight, Usance*, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2020: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2023. As of September 30, 2023, the unused facility amounted to Rp286.720.000 (2022:Rp5,296,347,764).

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 8, 2023, the Company extended the Bill Purchasing Line and Treasury Line facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2023. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the facilities are unused.

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditur.

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the debt service coverage ratio.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 milyar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp8,76 milyar dan Rp20 milyar (31 Desember 2022: Rp64,07milyar dan Rp20 milyar).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 30 September 2023 sebesar:

- Rp15 miliar (2022: Rp15 miliar) untuk rekening Koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2022: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2022: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Based on amendment of agreement on January 26, 2023, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 month and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of March 31, 2023 the total unused facility amounted to Rp 8,76 billions and Rp20 billions, respectively (December 31, 2022: Rp64,07 billions and Rp20 billions), respectively).

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 05, 2023. Total maximum facility on September 30, 2023 amounted to:

- Rp15 billions (2022: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2022: Rp10 billions)
- Rp21 billion (2022: Rp21 miliar) for working capital loans

These facilities will mature on January 19, 2024.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of September 30, 2023 and December 31, 202, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME. As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”) (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait PME masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau pinalti lainnya.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April 2023 dan pada April 2023 fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 13 April 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar spread 0,75% diatas suku bunga deposito/ rekening yang dijaminkan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS senilai Rp 2.300.000.000

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”) (continued)**

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at September 30, 2022 and 2021, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by Bank Resona on August 22, 2022 which explained the approval regarding PME still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

In April 2021, CGS obtained an overdraft facility from Bank UOB with a maximum amount of Rp2,300,000,000. The loan facility was available until April 13, 2023 and in April 2022 was extended until April 13, 2024. This loan facility has an interest rate of 0,75% spread over the guarantees deposit. This Facility is used for working capital. Guarantees for this loan is deposits on behalf of CGS with the value Rp 2,300,000,000.

19. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga	972.467.550.399	867.362.482.197
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Hengtong Global Business Co., Ltd.	62.875.365.603	31.745.724.316
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	-	-
	62.875.365.603	31.745.724.316
Jumlah	1.035.342.916.001	899.108.206.513

19. TRADE PAYABLES

Third parties
Related party (Note 34a)
Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.

Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	610.626.099.764	593.682.748.489
Mata Uang Asing		
USD (30 September 2023: USD 24.594.176; 31 Desember 2022: USD17.142.813.306,97)	381.849.184.050	269.673.602.924
EUR (30 September 2023: EUR 2.609.937 ; 31 Desember 2022: EUR 1.682.807,45)	54.204.262	28.124.138.323
CNY (september 30, 2023: 25.514 ; Desember 31; 2022: CNY 3.379402,41)	42.813.427.923	7.627.716.777
	424.716.816.235	305.425.458.024
Jumlah	1.035.342.915.999	899.108.206.513

20. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
Uang jaminan pelanggan	2.822.394.924	2.876.353.724
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	50.315.500.511	2.432.769.025
Lainnya	2.310.477.380	1.498.265.728
Jumlah	55.448.372.815	6.807.388.477

21. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
PPN	76.743.390.640	6.378.815.332
Pajak Penghasilan Badan 2023	5.995.031.815	-
Pajak Penghasilan Badan 2022	29.735.164.762	27.814.217.846
Pajak Penghasilan Badan 2021	-	8.489.810.717
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	27.869.927.619	-
Pajak Penghasilan Badan 2023	209.811.276	-
Pajak Penghasilan Badan 2022	1.644.423.943	2.396.920.943
Jumlah	142,197,750,055	45.079.764.838

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	610.626.099.764	593.682.748.489
Foreign Currencies		
USD (September 30, 2023: USD 24.594.176; December 31, 2022: USD17,142,813,306.97)	381.849.184.050	269.673.602.924
EUR (september 30, 2023: EUR 2.609.937; December 31; 2022: EUR 1,682,807.45)	54.204.262	28.124.138.323
CNY (september 30, 2023: CNY 25.514; December 31; 2022: CNY 3.379402,41)	42.813.427.923	7.627.716.777
	424.716.816.235	305.425.458.024
Total	1.035.342.915.999	899.108.206.513

20. OTHER PAYABLES

Third parties
Customer's security deposit
Unidentified payments from
customers
Others

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
VAT
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2022
Corporate Income Tax 2021

Subsidiaries
VAT
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2022

21. PERPAJAKAN (lanjutan)
b. Pajak Dibayar di Muka

	2023
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.010.200.525
Pajak Penghasilan pasal 22	-
Pajak Penghasilan pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.439.951.070
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.462.864.333
Pajak Penghasilan pasal 22	212.022.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.022.259.566
Pajak Penghasilan pasal 25	3.423.400.786
Pajak Penghasilan pasal 28A	1.271.997.419
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	454.774.092
Jumlah	12.297.469.790

21. TAXATION (continued)
b. Prepaid Taxes

	2022	
		<u>The Company</u>
	27.725.326.129	Value Added Tax
	-	Income Tax article 22
	-	Income Tax article 22
	437.163.950	Income Tax Article 4(2)
		<u>Subsidiaries</u>
	28.430.499.492	Value Added Tax
	-	Income Tax article 22
	-	Income Tax article 23
	-	Income Tax article 25
	-	Income Tax article 28A
	29.279.354	Income Tax Article 4(2)
Total	56.622.268.925	Total

c. Utang Pajak

	2023
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	409.317.138
Pajak Penghasilan Pasal 23	344.379.136
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	645.352.083
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	79.086.413
Pajak Penghasilan Pasal 23	74.147.344
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.396.235.992
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.544.952.097
Pajak Pertambahan Nilai	1.782.233.802
Jumlah	6.276.827.268

c. Taxes Payable

	2022	
		<u>The Company</u>
	705.447.079	Income Tax Article 21
	222.281.865	Income Tax Article 23
	1.123.263	Income Tax Article 26
	99.170	Income Tax Article 4 (2)
		<u>Subsidiaries</u>
	129.158.782	Income Tax Article 21
	87.161.017	Income Tax Article 23
	424.373.565	Income Tax Article 25
	1.652.244.584	Income Tax Article 29
	804.974.694	Income Tax Article 4 (2)
	578.143.120	Value Added Tax
Total	4.605.007.139	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2023
Pajak kini:	
Perusahaan	10.786.909.199
Entitas Anak	1.728.133.573
	12.515.042.772
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(1.098.052.675)
	(1.098.052.675)
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	11.416.990.097

d. Tax Expenses (Benefits)

	2022	
		<u>Current tax:</u>
	-	The Company
	6.944.922.820	Subsidiaries
	6.944.922.820	
		<u>Deferred tax:</u>
	(38.791.401.363)	The Company
	(1.460.216.618)	Subsidiaries
	(40.251.617.981)	
Consolidated tax expenses (benefits)	(33.306.695.161)	Consolidated tax expenses (benefits)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan

21. TAXATION (continued)
d. Tax Expenses (Benefits) (continued)

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022. Penyesuaian ini berlaku segera pada tanggal diterbitkannya peraturan tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan sementara tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 22% pada tahun pajak 2022.

(COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Government Regulation No.7 tahun 2021 regarding Indonesian Financial Policy in Responses to Harmonization of Tax Regulations which provision among others is to temporarily reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers to 22% for fiscal year 2022.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 30 september 2023, dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 September 2023/ September 31, 2023					
	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					Post employment
karyawan	5.717.894.839	-	-	-	benefit
Kerugian penurunan					Loss on impairment
nilai piutang	11.757.027.928	-	-	-	Receivables
Penyusutan					Depreciation of
aset tetap	5.783.792.602	-	-	-	property, plant
Sewa pembiayaan	(1.652.659.169)	-	-	-	and equipment
ROU Aset	(277.548.509)	-	-	-	Finance leases
Kerugian penurunan					ROU Asset
Persediaan	874.467.418	-	-	-	Loss on impairment
Rugi pajak yang					Inventory
dibawakede depan	83.844.337.129	(10.563.296.666)	-	-	Tax loss carry
					Forward
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	106.047.312.238	(10.563.296.666)	-	-	(Liabilities)
Entitas Anak					The Company
Aset (liabilitas)					Deferred tax
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					Post employment
karyawan	1.429.908.723	(153.519.603)		77.204.973	benefit
Kerugian penurunan					Loss on impairment
nilai piutang					Receivables
Penyusutan	3.242.810.923	359.208.092	(41.531)	-	Depreciation of
aset tetap	(1.312.155.954)	25.648.503	1.065.266.124	-	property, plant
				-	and equipment
Sewa pembiayaan				-	Finance leases
ROU Aset	-	-	-	-	ROU Asset
Kerugian penurunan	(75.604.804)	-	75.604.804	-	Loss on impairment
Persediaan				-	Inventory
Provisi bonus	195.772.461	(63.608.132)			Provision for bonus
	347.169.609	(210.505.584)			
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	3.827.900.958	-	-	-	(Liabilities)
Aset Pajak					Consolidation
Tangguhan					Deferred
Konsolidasian -					Tax Assets - Net
Neto	109.875.213.196				100.487.174.177

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	1 Jan. 2022/ Jan. 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja						Post employment
karyawan	8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839	benefit
Kerugian						Loss on impairment
penurunan						Receivables
nilai piutang	12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928	Depreciation of
Penyusutan						property, plant
aset tetap	2.591.701.170	3.192.091.432	-	-	5.783.792.602	and equipment
Sewa pembiayaan	(1.663.974.794)	11.315.625	-	-	(1.652.659.169)	Finance leases
ROU Aset	(277.548.509)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)	ROU Asset
Kerugian penurunan						Loss on impairment
Persediaan		874.467.418	-	-	874.467.418	Inventory
Rugi pajak yang						Tax loss carry
dibawakede depan	46.847.265.823	40.514.219.240	(3.517.147.934)	-	83.844.337.129	Forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	42.308.549.297	(3.517.147.934)	(956.692.265)	106.047.312.238	Assets
						(Liabilities)
Entitas Anak						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja						Post employment
karyawan	1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.721	benefit
Kerugian						Loss on impairment
penurunan						Receivables
nilai piutang	2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923	Depreciation of
Penyusutan						property, plant
aset tetap	(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)	and equipment
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Finance leases
ROU Aset	(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)	ROU Asset
Kerugian penurunan						Loss on impairment
Persediaan	-	195.772.461	-	-	195.772.461	Inventory
Provisi bonus	333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)	2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958	Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan						(Liabilities)
Aset Pajak						Consolidation
Tangguhan	70.854.755.559				109.875.213.196	Deferred
Konsolidasian -						Tax Assets - Net
Neto						

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp 3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp 429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari – Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari – Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020. Amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to Rp685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni dan Juli 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.757.160.338 dan Rp7.788.165.390 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp11.757.160.338 dan Rp7.788.165.390.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.502.338.024 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp9.502.338.024.

Pada tanggal 30 Mei 2023, perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp.10.858.426.660.

Pada tanggal 17 Mei 2023, perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp.9.899.485.671

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

On January 27, 2023 the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June & July 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,757,160,338 and Rp7,788,165,390 from which the Company recognized and received Rp11,757,160,338 and Rp7,788,165,390.

On March 15, 2023 the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,502,338,024 from which the Company recognized and received Rp9,502,338,024.

On May 30, 2023 the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2022 which states that the Company was overpaying Rp10,858,426,660.

On May 17, 2023 the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,899,485,671.

Pada tanggal 12 Mei 2023, perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp.11.657.291.744

On May 12, 2023 the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2022 which states that the Company was overpaying Rp19,657,291,744.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

	2023
Jasa Kontraktor	4.065.153.444
Beban bunga	10.151.121.367
Listrik, telepon, air dan gas	3.229.607.727
Gaji dan imbalan lain	1.314.896.675
Lain-lain	4.388.113.380
Jumlah	23.148.892.593

22. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	2022	
	4.670.049.223	Contractor
	6.328.824.154	Interest expenses
	4.302.199.260	Electricity, telephone, water and gas
	3.210.694.254	Salary and other benefits
	4.619.279.365	Others
Total	26.402.215.835	Total

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 30 september 2023 dan 31 Desember 2022 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp90.993.731.014 dan Rp111.979.897.284

23. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As of September 30, 2023 and December 31, 2022 outstanding deposit from customer amounted to Rp101,613,915,838 and Rp111,979,897,284 respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2023	2022
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.237.154.306	89.358.162.894
<u>Entitas Anak:</u>		
PT Bank OCBC Tbk	6.375.177.653	7.913.966.370
Total	44.612.331.959	97.272.129.264
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(39.282.495.529)	(56.507.520.382)
Bagian jangka panjang	5.329.836.430	40.764.608.882

24. LONG-TERM BANK LOANS

<u>The Company:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>The Subsidiaries:</u>	
PT Bank OCBC Tbk	
Total	
Less current maturities of long-term loan	
Long-term portion	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 milyar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas Trust Receipt. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara joint collateral dan cross

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

default terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada tahun 2021 dan 2020, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.75% per annum in 2021, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11% per annum in 2021 and 2020, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp5,000,000,000.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restruction, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, CGS (subsidiary) has complied with all the covenants as required by the lenders.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP. dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Limit Kredit :Rp2.000.000.000

Fasilitas Term Loan (TL)

Limit Kredit :Rp22.000.000.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 1

Limit Kredit :Rp540.100.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 2

Limit Kredit :Rp9.051.500.000

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama PT.CENDIKIA GLOBAL SOLUSI berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp.3.493.000.000,- (tiga miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah).
2. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (duaratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas PT Cedikia Global Solusi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp.18.262.000.000,- (delapan belas miliar dua ratus enam puluh dua juta Rupiah)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

On July 5, 2022, the Company received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)

Credit Limit : Rp2,000,000,000

Term Loan Facility (TL)

Credit Limit : Rp22,000,000,000

Term Loan Investment (IL) 1

Credit Limit : Rp540,100,000

Term Loan Investment (IL) 2

Credit Limit : Rp9.051,500,000

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters).), locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village. Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of PT. CENDIKIA GLOBAL SOLUSI domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp. 3,493,000,000, - (three billion four hundred ninety three million Rupiah).
2. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of Limited Liability Company PT Cendikia Global Solusi domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp. 18,262,000,000, - (eighteen billion two hundred sixty two million Rupiah).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC
NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp.12.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)
5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada Kantor kami, dan akan kami serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsuran dari Bank Danamon maksimum Rp14 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (continued)**

3. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp. 10,000,000,000,- (ten billion Rupiah)
4. Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp.12,000,000,000 (ten billion Rupiah)
5. Deed of Power of Attorney Number: 07 That a copy of the Deed is currently being completed at our Office, and we will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from Bank Danamon with a maximum amount of R14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

25. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti mesin, peralatan, bangunan tempat tinggal, gudang dan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perusahaan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perusahaan dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perusahaan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perusahaan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variabel payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	2	1-2	2	2	-	-	-	- Residence
Kantor operasional	6	2-3	3	6	-	-	-	- Office operational
Gudang	7	2-3	3	7	-	-	-	- Warehouse
Mesin	14	3-4	4	14	-	-	-	- Machines

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 30 september 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank Danamon, the Company is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, CGS (subsidiary) has complied with all the covenants as required by the lenders.

25. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, warehouse and office buildings also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Company to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Company. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. The Company is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory promises the Company must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Company must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at September 30, 2023 and December 31, 2022, were as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG SEWA (lanjutan)

25. LEASE LIABILITIES (continued)

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2023	2022	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	24.069.352.982	37.827.320.188	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	9.461.319.134	24.620.930.422	Later than one year and not later than five years
	33.530.672.116	62.448.250.610	
Dikurangi:			Less
Biaya keuangan dimasa depan	(2.700.578.823)	(6.536.955.277)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	30.830.093.293	86.905.591.919	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.075.772.158)	(33.226.311.098)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	9.754.321.135	22.684.984.235	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan lessor :			b. By lessor :
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	30.715.927.744	55.578.698.474	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	-	138.219.834	PT Mandiri Tunas Finance
PT SGMW	94.110.783	168.757.600	PT SGMW
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance	11.131.174	29.001.676	PT Mandiri Utama Finance
PT Wuling Finance	-	-	PT Wuling Finance
PT Adira Finance	8.923.592	41.627.343	PT Adira Finance
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	30.830.093.293	55.911.295.333	Total

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% – 11,95% yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2023 – 2026

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset. Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam skedul (selanjutnya disebut "Harga Beli").

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh perusahaan sejak tahun 2020. Aset sewa yang disewa oleh perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 dan perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2024. Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah sebesar Rp293.000.001 (31 Desember 2022: Rp285.795.409)

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp474.494.930 dan Rp791.684.539 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2020 - 2023 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50 - 4,56% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.585.863 (PT Mandiri Tunas Finance) dan Rp103.979.107 (PT Wuling Finance) Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2022 - 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,36% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023 saldo terutang fasilitas ini adalah Rp21.764.793 (PT Mandiri Utama Finance) and Rp15.616.286 (PT Adira Finance).

25. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 11.50% – 11.95% that will mature in 2023 – 2026.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction. After all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the schedule (hereinafter referred to as the "Purchase Price").

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020. Leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2023 and the Company believes that the lease will be extended until 2024. As of March 31, 2023, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp293.000.001 (December 31, 2022: Rp285.795.409)

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp474,494,930 and Rp791,684,539 to acquire vehicle that will mature in 2018 - 2021. The effective interest rate was 3.61 - 4.56% per annum. As of June 30, 2023 outstanding amount from this facility is Rp25,585,863 (PT Mandiri Tunas Finance) and Rp103.979.107 (PT Wuling Finance), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2022 - 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.36% per annum. As of June 30, 2023, outstanding amount from this facility is Rp21,764,793 (PT Mandiri Utama Finance) and Rp15.616.286 (PT Adira Finance).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

26. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi terdiri sebagai berikut:

26. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable consists of are as follows:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12- 2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12- 2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%
Obligasi Berkelanjutan	1 November 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun	11 November 2023	9,90%
Obligasi berkelanjutan I Tahap II	04 Januari 2023	S- 07504/BEI.PP1 /09-2022	100.000.000.000	3 Tahun	30 Januari 2026	10,60%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest had already paid on March 12, 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

On November 11, 2022 the Company issued a phase I continuous bond of Rp. 250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bunga Obligasi berkelanjutan I Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Bond interest continuous I the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh

The bonds were traded on IDX from November 12, 2022 Funds obtained from the bond issuance are

dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi berkelanjutan II Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) (2021: dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP Tahap II Berkelanjutan	idA-	28 Juli 2022 – 1 Agustus 2023/ July 28, 2022 – August 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023

2021		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022
PEP B	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya, baik yang sekarang ada

used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On November 11, 2022 the Company issued a phase II continuous bond of Rp. 100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond interest continuous II the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), bond rating subordination is as follows:

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

Pembelian kembali (buy back) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (buy back) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones. days, taking into account the applicable laws and regulations.

2. *The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.*

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

3. Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	
Obligasi Jangka Pendek	250.000.000.000	Short term Bond
Obligasi Jangka Panjang	113.450.000.000	Long term Bond
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	5.966.202.083	Accrued interest (Note 22)
Saldo akhir	369.416.202.083	Ending balance

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan rating obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Imbalan pensiun iuran pasti**

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

26. BONDS PAYABLE (continued)

3. The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term borrowings are as follow:

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2021.

The bonds owned by the Company amounting to Rp13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**a. Defined contribution pension plan**

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 30 september 2023 dan 31 Desember 2022, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan	2.197.793.074	2.878.764.734
Entitas anak:	683.560.605	65.146.967
Jumlah	2.881.353.679	2.943.911.701

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada masing-masing tahun 2022 . menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.063.383.555	43.115.993.870
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya diakui dalam laba rugi	2.197.793.074	5.886.002.724)
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.016.420.603	(794.204.443)
Pembayaran imbalan kerja	(1.116.231.990)	(324.537.959)
Saldo akhir	28.063.383.555	43.115.993.870

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued))

a. Defined contribution pension plan (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, pension expenses recognized by the Company and subsidiaries are as follow:

	2023	2022	
Perusahaan	2.197.793.074	2.878.764.734	The Company
Entitas anak:	683.560.605	65.146.967	Subsidiaries:
Jumlah	2.881.353.679	2.943.911.701	Total

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2022, were performed by independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.063.383.555	43.115.993.870	Present value of defined benefit obligation
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	2.197.793.074	5.886.002.724)	Expense recognised in profit or loss
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.016.420.603	(794.204.443)	Gain recognised in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(1.116.231.990)	(324.537.959)	Benefits paid
Saldo akhir	28.063.383.555	43.115.993.870	Ending balance

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)
**27. EMPLOYMENT
(continued)**
BENEFIT
LIABILITES
b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)
b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 June 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Present value defined benefit obligation movement as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.542.401.650	5.886.002.724	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.700.203.210)	-	
Biaya bunga	355.594.634	-	Interest cost
Biaya mutasi	-	-	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(1.141.261.210)	(324.537.959)	Benefit paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	487.291.714	(633.132.245)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	529.128.889	(161.072.198)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumption
Saldo akhir	28.063.383.555	43.115.993.870	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya bunga	355.594.634	-	Interest cost
Biaya jasa kini	3.542.401.650	5.886.002.724	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	(1.700.203.210)	-	Past service cost
Biaya mutasi	-	-	Transfer cost
Jumlah	2.197.793.074	5.886.002.724	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,75% pertahun/ per annum	6,49% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.719.029.794

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	6.499.585.102
Biaya diakui dalam laba rugi (Keuntungan) Kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	683.560.605
Pembayaran imbalan kerja	(355.250.072)
	(1.108.865.841)
Saldo akhir	5.719.029.794

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	6.499.585.102
Biaya jasa kini	683.560.605
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	-
Biaya mutasi	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.108.865.841)
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	(355.250.072)
Penyesuaian historis	-
Perubahan asumsi demografis	-
Saldo akhir	5.719.029.794

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya bunga	-
Biaya jasa kini	333.436.356
Biaya jasa lalu	-
Biaya mutasi	-
Jumlah	333.436.356

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2022	
6.990.454.154		Present value of defined benefit obligation

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2022	
6.650.218.716		Beginning balance
919.936.385		Expense recognised in profit or loss
(579.700.947)		(Gain) Loss recognised in other comprehensive income
-		Benefits paid
6.990.454.154		Ending balance

Present value of defined benefit obligation movement as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	2022	
6.650.218.716		Beginning balance
919.936.385		Current service cost
-		Past service cost
-		Interest cost
-		Transfer cost
-		Benefits paid
(117.963.049)		Actuarial (gain) loss arising from:
(461.737.898)		Changes in financial assumption
-		Experience adjustment
-		Changes in demographic assumption
6.990.454.154		Ending balance

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	
919.936.385		Interest cost
-		Current service cost
-		Past service cost
-		Transfer cost
919.936.385		Total

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)
**27. EMPLOYMENT
LIABILITES(continued)**
BENEFIT
b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan AKtaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum	6% - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
1 tahun	10.020.321.553	10.020.321.553	Within one year
2 - 5 tahun	26.774.076.591	26.774.076.591	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	40.768.716.407	40.768.716.407	More than 5 years

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 14,23 tahun dan 14,69 tahun untuk 2022 dan 2021.

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of September 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.23 years and 14.69 years in 2022 and 2021, respectively.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Changes in discount rate A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
2. *Salary growth rate The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

2022
**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592	Salary growth rate

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017.

Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017.

This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG)				DBS VICKERS (HONG KONG)
LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
UOB Kay Hian Pte Ltd	393.150.020	9,46	39.315.002.000	
Lain-lain masing di bawah 5%)	1.766.610.770	42,51	176.661.077.000	(masing- Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

29. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUES

	2023	2022	
Penjualan lokal	2.184.136.444.062	1.857.299.186.490	Local sales
Penjualan ekspor	13.908.197.692	61.587.368.591	Export sales
Jumlah	2.198.044.641.754	1.918.886.555.081	Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2023					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.129.728.548.705	136.600.455.000	846.789.497.551	-	15.976.819.163	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	68.949.321.420	-	Service transferred over time
Jumlah	1.129.728.548.705	136.600.455.000	846.789.497.551	68.949.321.420	15.976.819.163	Total

	2022					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	999.589.561	300.543.377	526.318.269	-	104.380.605	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	129.411.018	-	Service transferred overtime
Jumlah	999.589.561	300.543.377	526.318.269	129.411.018	104.380.605	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the years ended June 30, September and 2022 is as follow:

2023			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	987.543.893.300	44,93%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT RDMP Balikpapan	343.278.535.020	15,62%	PT RDMP Balikpapan
2022			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	393.223.703.749	34,23%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada 30 September 2023 dan 2022, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,003% dan 1.48% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Maju Bersama Gemilang	66.926.840	10.652.196.416
Jumlah	66.926.840	10.652.196.416

30. NET REVENUES (continued)

In September 30, 2023 and 2022, the net revenues from related parties is equal to 1.01% and 1.48% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related parties are as follow:

Maju Bersama Gemilang
Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	1.599.141.598.458	1.761.570.982.635
Beban pabrikasi	113.080.345.762	101.255.667.315
Upah langsung	29.887.394.022	25.167.105.047
Beban produksi cost	1.742.109.338.242	1.887.993.754.997
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	85.473.574.925	100.244.970.359
Akhir tahun	(76,623,608,834)	(63.392.470.958)
Beban pokok produksi	1,750,959,304,333	1.924.846.254.398
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	347.309.706.708	309.775.359.162
Pembelian	192.991.523.430	5.022.040.580
Akhir tahun	(416.971.499.863)	(318.415.292.381)
Beban pokok penjualan	1.874.289.034.608	1.921.228.361.758

Raw materials used
Manufacturing overhead
Direct labor
Manufacturing

Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured

Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended September 30, 2023 and 2022 is as follow:

	2023	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	455.107.042.320	21 %
PT Indonesia Asahan Aluminium	244.625.332.365	11%

PT Karya Sumiden Indonesia
PT Indonesia Asahan Aluminium

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

31. COST OF GOOD SOLD (continued)

		2022	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Tembaga Mulia Semanan	86.155.213.128	4,49%	PT Tembaga Mulia Semanan
PT Karya Sumiden Indonesia	539.530.668.854	28,12%	PT Karya Sumiden Indonesia

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Distribusi	38.230.634.869	29.587.677.256	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.375.060.310	12.910.425.922	Salaries, wages and allowances
Representasi dan jamuan	1.588.513.541	1.055.921.097	Representation and entertainment
Denda keterlambatan	15.859.820.743	8.131.628.581	Late charges
Tender dan inspeksi	410.689.300	376.277.763	Tender and inspection
Lain-lain	42.954.906.400	19.547.278.300	Others
Jumlah	112.419.625.163	71.609.208.919	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.203.270.634	33.153.380.366	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	12.795.463.824	10.452.064.332	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	8.196.596.024	9.021.184.513	Depreciation (Note 13)
Izin, asuransi dan pajak lainnya	7.488.604.958	5.428.754.667	License, insurance and other taxes
Keperluan kantor	2.795.180.956	1.463.675.741	Office utilities
Tenaga ahli	2.178.735.631	2.709.250.821	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	22.852.202.141	28.646.903.359	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	92.510.054.168	90.875.213.800	Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pembelian, dan pendapatan/ Percentage to total assets, liabilities purchases and revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 8) PT Maju Bersama Gemilang	0	10.596.101.512	0.00%	0.36%	Trade receivables (Note 8) PT Maju Bersama Gemilang
	0	13.830.007.655	0.00%	1,69%	
Piutang lain-lain (Catatan 9) PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0.34%	0.01%	Other receivables (Note 9) PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0.34%	0,03%	
Utang usaha (Catatan 19) Hengtong International Engineering Co., Ltd. Hengtong Global Bussines Co., Ltd.	- 62.875.365.603	2.875.324.365 32.652.895.386	0.02% 5.08%	0.14% 1.70%	Trade payables (Note 19) Hengtong International Engineering Co., Ltd. Hengtong Global Bussines Co., Ltd.
	62.875.365.603	35.528.219.751	5.10%	1,84%	
Pendapatan (Catatan 30) PT Maju Bersama Gemilang	66.926.840	9.380.107.556	0.01%	1,83%	Revenues (Note 30) PT Maju Bersama Gemilang
	66.926.840	32.357.910.192	0.01%	1,83%	
Pembelian (Catatan 31) Hengtong Global Bussines Co. Ltd. Hengtong International Engineering Co., Ltd. Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	226.939.291.452 750.584.910 -	- - 27.304.373.778	6,30% 0,09% -	- - 4.41%	Purchases (Note 31) Hengtong Global Bussines Co., Ltd. Hengtong International Engineering Co., Ltd. Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
	227.689.876.362	27.304.373.778	6,39%	4,41%	

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Trade Payable/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, penjualan, pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/Trade Payable, sales, purchases raw materials
Hengtong Global Bussines Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric / International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha, pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/Trade Payable, sales, purchases raw materials
PT Maju Bersama Gemilang /	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ Trade receivable, other receivable, and revenue

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	Laba (rugi) bersih/ Net profit (loss)	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earnings (loss) per share	
30 September 2023				September 30, 2023
Laba bersih per saham dasar				Basic Profit per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	34.680.273.477	4.155.602.595	8,35	Loss per share available for common shareholders
30 September 2022				September 30, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(201.573.292.237)	4.155.602.595	(48,51)	Earnings per share available for common shareholders

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.134.890.822	-	140.849.732	854.294.347	82.658.542	71.491.947	(86.140.747)	2.198.044.642
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	99.640.442	-	23.837.323	173.326.589	24.681.831	2.269.423	-	323.755.607
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(204.929.679)
Laba usaha/ Operating Profit								118.825.928
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	-	-	-	(72.728.664)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak/s Tax expense	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax (Expense) benefit	-	-	-	-	-	-	-	(11.416.990)
Laba bersih/ Net Profit	-	-	-	-	-	-	-	34.680.273
Penghasilan (rugi) komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive Income (loss), net								
	-	-	-	-	-	-	-	(1.066.535)
Total laba komprehensif/ Total Comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	33.613.739

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023								
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	-	-	-	63.446.535
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	-	-	-	1.183.012.641
Persediaan/ Inventories	-	-	-	-	-	-	-	663.129.912
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	-	-	-	12.297.470
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	301.335.012	-	14.214.318	25.711.516	-	-	-	341.260.846
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	712.396.394
Jumlah aset/ Total assets	301.335.012	-	14.214.318	25.711.516	-	-	-	2.975.543.798
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.222.833.995
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.222.833.995
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.283.410	-	3.449.525	3.875.316	-	-	-	16.608.251
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	41.789.491
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	58.397.740
Penyusutan/ Depreciation	30.028.724	-	3.610.889	2.531.135	-	-	-	36.170.748
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	12.410.616
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	48.581.364

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	2.184.136.444.062	13.908.197.692	2.198.044.641.754	Segment revenues
Aset segmen	2.975.543.798		2.975.543.798	Segment assets
Liabilitas segmen	2.975.543.798		2.975.543.798	Segment liabilities
Pengeluaran modal	58.397.741		58.397.741	Capital expenditures

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING
(continued)

SEGMENTS

INFORMATION

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	999.589.561	-	300.543.377	526.318.269	129.411.018	28.511.037	(141.356.274)	1.918.886.555
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(96.206.058)	-	24.579.322	41.875.190	28.511.037	(1.101.297)	-	(2.341.807)
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(18.511.193)	(8.481.037)	-	(26.992.230)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(135.492.192)
Rugi usaha/ Operating loss								(164.826.229)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(5.246.707)	7.468.663	-	2.221.955
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(82.427.691)
Beban pajak/s Tax expense	-	-	-	-	(5.234.918)	(91.778)	-	(5.326.696)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(5.326.696)
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(201.573.292)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	1.071.646
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(200.501.646)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	8.892.784	2.386.075	-	11.278.859
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	67.930.861	81.943.914	-	149.874.774
Persediaan/ Inventories	205.509.911	-	52.685.608	60.219.773	23.952.469	23.455.061	-	424.099.749
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	34.160.891	1.761.908	-	35.922.799
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	272.042.354	-	15.595.391	30.696.541	81.854.137	22.900.411	-	423.088.834
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.907.051.435
Jumlah aset/ Total assets	477.552.266	-	68.280.998	90.916.314	216.791.141	132.447.368	-	2.908.178.672
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	237.460.147	128.657.827	(235.120.656)	130.997.318
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.071.911.690
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.202.909.009
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	1.006.161	-	-	240.700	43.623.454	85.888	-	44.956.203
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	6.088.483
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	50.859.570
Penyusutan/ Depreciation	26.092.110	-	1.974.881	3.764.629	9.690.821	901.479	-	42.423.919
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	5.469.130
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	47.893.049

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT				GEOGRAPHICAL SEGMENT
GEOGRAFIS (SEKUNDER)				INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.857.299.186	61.587.369	1.918.886.555	Segment revenues
Aset segmen	2.826.474.113	81.704.559	2.908.178.672	Segment assets
Liabilitas segmen	1.924.717.142	278.191.867	2.202.909.009	Segment liabilities
Pengeluaran modal	50.123.685	735.886	50.859.570	Capital expenditures

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2023					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current
assets					
Kas dan setara kas	501.016	1.650	-	7.805.836.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.330.044	-	-	20.650.259.294	Trade receivables
Piutang derivatif	660.334	-	-	10.252.341.116	Derivative receivables
Jumlah aset	2.491.393	1.650	-	38.708.436.597	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short term bank loans
Utang usaha	25.611.180	3.304	11.457.833	422.035.092.122	Trade payables
Utang derivatif	-	-	-	-	Derivative Payables
Jumlah liabilitas	25.611.180	3.304	11.457.833	422.035.092.122	Total liabilities
Liabilitas bersih				383.326.655.525	Net liabilities
2022					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current
assets					
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982	Trade receivables
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694	Derivative receivables
Jumlah aset	4.480.566	2.161.508	-	106.608.275.436	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591	Short term bank loans
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024	Trade payables
Jumlah liabilitas	19.567.973	1.682.807	3.379.402	343.575.641.615	Total liabilities
Liabilitas bersih				236.967.366.179	Net liabilities

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –neto, piutang lain-lain, piutang derivatif, proyek dalam pelaksanaan dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, project under construction and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, contract liabilities, short-term loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial
assets			
Kas dan setara kas	63.446.534.988	59.354.214.844	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	33.290.000.000	18.521.000.000	Restricted funds
Piutang usaha	1.183.012.641.141	1.054.825.226.109	Trade receivables
Piutang lain-lain	60.592.546.941	59.270.574.794	Other receivables
Piutang derivatif	10.252.341.116	7.093.892.099	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	96.250.932.567	6.513.748.731	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.446.844.996.753	1.205.342.484.973	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial
liabilities			
Pinjaman bank jangka pendek	517.963.383.012	556.245.437.522	Short - term bank loans
Utang usaha	1.035.342.915.998	832.153.683.500	Trade payables
Utang lain-lain	75.353.928.885	55.572.432.005	Other payables
Utang derivatif	-	-	Derivative payables
Biaya masih harus dibayar	23.148.892.626	20.705.179.607	Accrued liabilities
Liabilitas kontrak	-	-	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang bank	39.282.495.529	29.909.911.280	Bank loans -
- Utang sewa	21.075.772.158	16.432.647.917	Lease liabilities -
- Obligasi	263.450.000.000	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang bank	5.329.836.430	29.954.011.009	Bank loans -
- Utang sewa	9.754.321.135	22.977.264.066	Lease liabilities -
- Obligasi	100.000.000.000	113.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas keuangan	2.090.701.545.773	1.927.400.566.906	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	643.856.549.020	644.164.832.190	Net financial liabilities

2022			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial
Aset keuangan assets			
Kas dan setara kas	202.941.497.155	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha	803.593.627.934	803.593.627.934	Trade receivables
Piutang lain-lain	57.284.200.960	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.145.740.779.074	1.145.740.779.074	Total financial assets
2022			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial
Liabilitas keuangan liabilities			
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	448.824.577.331	Short - term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	6.807.388.477	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.402.215.835	26.402.215.835	Accrued liabilities
Liabilitas kontrak	-	-	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang bank	56.507.520.382	57.181.113.407	Bank loans -
- Utang sewa	33.226.311.098	37.827.320.188	Lease liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	253.375.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang bank	40.764.608.882	50.416.666.667	Bank loans -
- Utang sewa	22.684.984.235	24.620.930.422	Lease liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	13.631.575.000	Bonds -
Jumlah liabilitas keuangan	1.797.775.812.753	1.818.194.993.840	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	652.035.033.679	672.454.214.766	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*). bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties. not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimated such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain – neto, proyek dalam pelaksanaan dan aset tidak lancar lainnya.

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net, other receivables – net, project under construction, and other non-current asset.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang derivatif

2. Derivative receivable

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTPL. diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

39. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan Heru Sriwido Sari selaku General Manager Lembaga Sertifikasi Produk LMK untuk melakukan audit surveilance penilaian kesesuaian dan konsistensi mutu produk yang masuk dalam lingkup sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (International Standar for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 tentang penilaian kesesuaian fundamental sertifikasi produk. Perusahaan akan dikenakan biaya sertifikasi SNI masing-masing sebesar Rp59.411.550 per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 17 Juni 2023.

39. HAL LAINNYA

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19,

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2023 and December 31, 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

39. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

On June 18, 2019, the Company entered into an agreement with Heru Sriwido Sari as General Manager of the LMK Product Certification Institute to conduct surveillance surveys on the suitability and consistency of product quality that fall within the scope of SNI certification (Indonesian National Standards), ISO (International Standards for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 concerning examining conformity of product certification fundamentals. The Company will be charged SNI certification fee amounted to Rp59.411.550 of respective year. This agreement valid until June 17, 2023.

39. OTHER MATTERS

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic

menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri.

Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan, yang mencakup:

- Penundaan proyek
- Penurunan omzet penjualan Grup

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup dengan rencana-rencana sebagai berikut:

- Perluasan portofolio pelanggan selain BUMN, seperti Minyak dan Gas, Industri dan Instrumen, Perkantoran/Perumahan;
- Meningkatkan pengendalian manajemen risiko melalui perbaikan siklus perdagangan serta melakukan efisiensi biaya dan pengurangan beban;
- Diversifikasi bisnis dan pengembangan produk premium dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang.

situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy.

The Group's management states that the Group experience a significant impact as of the financial position date, includes:

- Project delay*
- Declining Group sales turnover*

To address these conditions, the Group's management has compiled the steps to maintain the Group's business continuity with following plans:

- Expansion of customers portfolio other than BUMN, such as Oil and Gas, Industry and Instrument, Offices/Residential;*
- Strengthen risk management control through trade cycle improvement as well as efficiency cost and expense reduction action;*
- Diversification of business and development of premium products with higher profitability.*

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Group can continue to operate according to the principle as a going concern into the future.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.129.855.054	153.169.907.456	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	33.290.000.000	36.742.000.000	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	1.105.384.940.471	676.484.090.302	for impairment losses
Pihak berelasi	95.361.920.075	153.664.862.899	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	59.434.714.709	55.922.340.347	Third parties
Pihak berelasi	29.898.424.234	34.389.674.869	Related parties
Piutang derivatif	10.252.341.116	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	627.718.895.588	562.859.507.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.450.151.594	28.162.490.079	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	67.063.859.547	42.532.539.344	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.080.985.102.388	1.778.128.029.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	95.484.015.572	106.047.312.238	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	112.473.587.218	42.682.843.895	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	120.452.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, plant and equipment -
akumulasi penyusutan	422.473.565.063	438.587.997.034	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	-	1.104.881.266	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	1.913.138.756	2.500.916.399	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	753.032.978.213	695.407.622.436	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.834.018.080.602	2.473.535.651.986	TOTAL ASSETS

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	487.389.069.059	410.640.425.121	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	964.975.349.236	842.440.873.132	Third parties
Pihak berelasi	59.224.629.383	27.664.220.455	Related parties
Utang lain-lain	51.697.665.451	2.907.673.359	Other payables
Utang derivatif	19.905.556.070	-	Derivative payables
Utang pajak	1.400.171.621	928.951.377	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14.010.131.873	13.959.905.899	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	73.254.761.027	92.708.753.928	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang bank	38.237.154.306	54.451.918.912	Bank loan -
- Liabilitas sewa	21.034.384.772	32.979.553.250	Lease liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	250.000.000.000	Bonds -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.981.128.872.798	1.728.682.275.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	34.906.243.981	Bank loan -
- Liabilitas sewa	9.681.542.972	22.599.145.224	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan kerja	28.063.383.555	25.990.431.088	Post-employment benefit obligations -
Obligasi	113.450.000.000	13.450.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	151.194.926.527	96.945.820.293	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.132.323.799.325	1.825.628.095.726	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4.155.602.595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	273.376.406.701	218.796.873.614	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.817.615.076	6.610.423.146	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	701.694.281.277	647.907.556.260	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.834.018.080.602	2.473.535.651.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Tanggal 31 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2.130.034.900.501	1.826.451.206.532	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.833.230.547.428)	(1.856.202.752.806)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	296.804.353.072	(29.751.546.274)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(100.816.357.379)	(60.612.568.111)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.018.486.537)	(74.528.814.728)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	8.558.550.085	(13.567.195.521)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(70.974.497.282)	(76.311.468.339)	Interest expense
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	(6.490.733.155)	10.758.260.324	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	637.724.063	3.738.833.695	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	13.665.889.452	415.106.272	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(231.437.910.753)	(210.107.846.408)	Total operating expense and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(65.366.442.320)	(239.859.392.683)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	10.786.909.199	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	48.785.368.429	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	10.786.909.199	39.356.986.434	Total Income Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	54.579.533.120	(191.074.024.254)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.016.420.603)	794.204.443	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	223.612.533	(174.724.977)	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(792.808.070)	619.479.466	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(53.786.725.050)	(190.454.544.788)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	13,3	(10,50)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 01 Januari 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of January 01. 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(191.074.024.254)	--	(191.074.024.254)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	619.479.466	619.479.466	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 30 September 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	196.223.432.898	3.837.993.674	622.561.686.072	Balance as of September 30. 2022
Saldo per 01 Januari 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of January 01. 2022
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of December 31. 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	54.579.533.120	-	54.579.533.120	Loss for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(792.808.070)	(792.808.070)	Other comprehensive Loss-net of tax
Saldo per 30 September 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	273.376.406.701	5.817.615.076	701.694.281.277	Balance as of September. 2023

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Disajikan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
As of September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	1.867.591.898.629	1.627.764.081.215	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2.003.920.747.389)	(1.560.896.860.088)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	(136.328.848.760)	66.867.221.127	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	637.724.063	3.866.340.761	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	104.410.698.869	49.545.795.973	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(100.614.180.057)	(70.658.799.469)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(59.666.561.011)	(76.294.136.017)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(1.141.261.210)	(324.537.959)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(18.010.774.943)	(123.626.134.962)	Payments for other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(210.713.203.049)	(150.624.250.546)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari investasi pada Perusahaan asosiasi	16.201.341.430	-	Dividen income from investment in associated company
Pembayaran deposito	-	-	Payment of deposito
Penambahan deposito	-	-	Additional of deposito
Pembelian aset tetap	(17.347.131.485)	(7.335.350.576)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.145.790.055)	(7.335.350.576)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	55.358.440.000	273.635.481.783	Decrease in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(51.916.416.050)	(90.370.438.771)	Additional in restricted funds
Pembayaran utang bank	(758.935.809.090)	(974.529.189.008)	Payment of bank loan
Penerimaan dari utang bank	784.563.444.441	868.040.300.123	Receipt from bank loans
Penambahan dana obligasi	100.000.000.000	-	Additions bond fund
Pembayaran dana obligasi	-	-	Payment bond fund
Penerimaan dari liabilitas sewa	-	-	Receipt from lease liability
Pembayaran liabilitas sewa	(24.862.770.730)	(22.611.093.941)	Payment of lease liability
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	104.206.888.571	54.165.060.185	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(107.652.104.533)	(103.794.540.936)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3.612.052.130	(4.594.775.537)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	49.129.855.054	88.127.655.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.